

**Sambutan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI
Pada Acara Pembukaan
ANNUAL CONFERENCE ON ISLAMIC STUDIES (ACIS) KE-8
Senin, 3 November 2008 Jam 19.30 – 21.30
Di Istana Gubernur Sumsel, Griya Agung**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yth. Menteri Agama Republik Indonesia

Yth. Gubernur Provinsi Sumatera Selatan

Yth. Ketua DPRD Provinsi Sumatera Selatan

Yth. Sekretaris Jenderal dan Para Direktur Jenderal di lingkungan Departemen Agama RI

Yth. Tuan Rumah Penyelenggara ACIS, Rektor IAIN Raden Fatah dan seluruh Civitas Akademik

Yth. Para Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama, para Rektor dan Ketua PTAIN, Direktur Program Pasca Sarjana, Seluruh Peserta dan Tamu Undangan.

Mengawali sambutan ini, kami menghaturkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas izin dan taufiq-Nya, kegiatan Annual Conference on Islamic Studies ke-8 tahun 2008 ini dapat berlangsung, teriring doa semoga shalawat dan salam tetap terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan ummatnya. Amin.

Kegiatan Annual Conference on Islamic Studies ini adalah forum pertemuan tahunan yang diikuti oleh para pimpinan perguruan tinggi Islam, para sarjana, ilmuwan dan pemerhati kajian Islam dari seluruh wilayah nusantara. Konferensi ini telah terselenggara sejak tahun 2001 dan kemudian berlangsung setiap tahun secara berturut-turut sampai dengan sekarang. Forum ini telah menghasilkan sejumlah rekomendasi penting terkait dengan perkembangan hasil studi, riset, dan kajian keislaman dalam berbagai disiplin keilmuan dalam rangka merespons persoalan kemanusiaan dan isu-isu nasional maupun global.

Kegiatan ini juga telah mendapat perhatian serius dari para sarjana, peneliti, dan peminat kajian Islam secara luas, baik dari dalam maupun luar lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI). Hal ini setidaknya terbukti dari Annual Conference ke-5 di Makassar (2005), yang memperoleh perhatian cukup besar dari para sarjana luar negeri seperti Malaysia, Sudan, Saudi Arabia, Iran, Amerika Serikat, dan Kanada. Pada Annual Conference ke-6 di Bandung (2006) telah dipresentasikan 100 makalah dari berbagai disiplin ilmu keislaman, baik dari kalangan PTAI, Perguruan Tinggi Umum, lembaga penelitian, maupun NGO's (Non-Government Organizations). Selain itu, Annual Conference 2006 menggelar Pekan

Ilmiah Mahasiswa (PIM), pameran buku dan karya ilmiah dosen PTAI, launching e-RN (Electronic Research Network), serta penganugerahan disertasi, tesis, skripsi, hasil penelitian, dan penulisan buku ajar terbaik. Dari perjalanan Annual Conference selama enam kali itu telah terbit empat edisi proceeding conference yang dapat dibaca untuk khalayak umum. Melanjutkan dan mengembangkan tradisi ini, Annual Conference ke-7 di Pekan Baru (2007) memperkuat dan menambah bobot ilmiah konferensi ini dengan mengundang pakar dari luar negeri (*international expert*) yang diintegrasikan dengan kegiatan Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIM), pameran buku dan karya ilmiah dosen PTAI, dan pendirian ACIS 2007 Corner, berisi buku-buku dan karya ilmiah sumbangan dari peserta.

Bapak Menteri dan Hadirin yang kami hormati;

Pada ACIS ke-8 tahun 2008 ini, kami mengambil tema "*Penguatan Peran Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa*". Tema ini diambil karena penyelenggaraan ACIS ke-8 bersamaan dengan momentum satu abad kebangkitan nasional. Momentum yang sangat tepat bagi para pimpinan dan ilmuwan di lingkungan PTAI untuk melakukan evaluasi peran dan kontribusi lembaga ini terhadap upaya-upaya peningkatan daya saing bangsa di tengah pergulatan dunia internasional.

Dengan jumlah mencapai 591 lembaga, PTAI adalah bagian integral dari sistem pendidikan tinggi di negeri ini yang diharapkan menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman dan sumber daya manusia yang dapat meningkatkan daya saing bangsa. Bersama lembaga-lembaga pendidikan tinggi lainnya, PTAI dituntut berperan aktif dalam meningkatkan kualitas keilmuan dan sumber daya manusia Indonesia, sehingga bangsa ini menjadi bangsa yang memiliki daya saing tinggi sesuai dengan cita-cita kemerdekaannya.

Sebagai forum tahunan, Annual Conference ini akan menjadi ajang berdiskusi dan bertukar informasi bagi para pengelola PTAI dan para peminat ilmu-ilmu keislaman untuk menjadikan PTAI sebagai lembaga pendidikan tinggi yang kredibel, akseptabel, dan akuntabel serta mengembangkan kajian-kajian keislaman yang lebih aktual dan relevan dalam rangka menyahuti harapan besar bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang benar benar merdeka, berdaulat, dan memiliki daya saing tinggi.

Untuk mencapai tujuan dimaksud, ACIS ke-8 menyiapkan sejumlah agenda strategis, yaitu:

1. Perumusan kontribusi ilmu-ilmu keislaman terhadap penyelesaian masalah-masalah umat Islam dan bangsa Indonesia dalam meningkatkan daya saing bangsa;
2. Pemaparan makalah ilmiah dari hasil studi, riset, dan kajian keislaman kontemporer dalam berbagai tema;

Dalam hal ini, panitia telah menerima 183 makalah ilmiah, 17 disertasi dan 9 tesis yang kemudian diseleksi oleh tim penilai dan telah ditetapkan sebanyak 64 judul makalah pilihan yang akan dipresentasikan pada konferensi ini.

3. Publikasi dalam bentuk buku, jurnal koleksi makalah ilmiah yang juga akan dipresentasikan pada ACIS ke-8 ini.

Kegiatan ACIS ke-8 ini menghadirkan sebanyak 300 orang peserta aktif yang terdiri dari unsur : (1). Dosen, peneliti, dan peminat kajian keislaman, dan utusan PTAI dari seluruh Indonesia, (2). Mahasiswa dan alumni Program Pascasarjana di lingkungan PTAI dan (3). Para peminat dan pengamat PTAI dan masalah keislaman di Indonesia. Mengundang sejumlah narasumber dari kalangan pakar, praktisi, birokrat dan pemerhati kajian keislaman antara lain : Prof. Dr. Muhammad Nuh (Menteri Kominfo), Prof. Dr. Mahfud MD (Ketua Mahkamah Konstitusi), Dr. Hj. Siti Fajriah (Deputi Direktur BI), Prof. Madya Dr. Ibrahim Abubakar (National University of Malaysia) dan beberapa pakar dan intelektual pemerhati kajian keislaman yang lain.

Kegiatan ACIS ke-8 akan membicarakan persoalan-persoalan iptek, hukum, politik, ekonomi, dan budaya bangsa dalam perspektif kajian keislaman. Format acara yang diselenggarakan terbagi dalam 2 (dua) forum, yaitu: (1). Sesi Pleno, yang akan menggelar lima sesi dengan 20 orang narasumber dalam berbagai bidang kajian keislaman. (2). Sesi Paralel, akan menggelar empat sesi terdiri dari lima kelompok dengan 64 pemakalah (dan thesis/disertasi) yang telah lulus seleksi dari tim penilai. Selain itu, ACIS ke-8 akan menggelar sesi *Dialog Pengembangan Program Pascasarjana* sebagai forum curah pendapat (*brain storming*) dan berbagi informasi (*information sharing*) bagi Rektor dan pengelola Program Pascasarjana (PPs) di lingkungan PTAI untuk mempertemukan visi, misi, dan program program strategis pengembangan PPs di lingkungan PTAI.

Adapun topik bahasan utama yang akan dipresentasikan pada ACIS ke-8 meliputi sub tema berikut:

- (1) Daya Dukung Iptek untuk Pengembangan PTAI di Indonesia,
- (2) Peran PTAI dalam Perkembangan Hukum dan Politik di Indonesia,
- (3) Peran PTAI dalam Perkembangan Ekonomi dan Perbankan Islam di Indonesia,
- (4) Peran PTAI dalam Perkembangan Identitas Budaya Bangsa Indonesia.
- (5) Peran PTAI dalam Perkembangan Studi Ke-Islam-an di Indonesia

Di samping itu, juga diselenggarakan pertemuan Rektor, Ketua PTAIN dan Direktur Program Pasca Sarjana PTAI.

Bapak Menteri dan Hadirin yang kami hormati

Di ujung sambutan ini, perkenankan saya menyampaikan terima kasih kepada IAIN Raden Fatah dan pemerintah daerah Sumatera Selatan yang telah bersedia menjadi tuan rumah dan mitra penyelenggaraan kegiatan ACIS ke-8 tahun 2008 ini, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada para nara sumber dan pemakalah yang bersedia berkontribusi pada acara ini, juga kepada panitia dan semua pihak yang telah berupaya secara maksimal membantu suksesnya kegiatan ini.

Semoga kegiatan ini dapat menjadi bagian penting dari ikhtiar kita, terutama para pengelola perguruan tinggi Islam dalam mengembangkan peran dan kontribusinya untuk tercapainya masyarakat Indonesia yang handal, kompetitif dan berkepribadian yang kuat.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan, bimbingan dan taufiq-Nya kepada kita dalam memerankan tugas-tugas kita sebagai khalifah-Nya di muka bumi ini. Amin.

Terkhir, kami mohon kepada Bapak Menteri Agama Republik Indonesia berkenan membuka secara resmi kegiatan Annual Conference on Islamic Studies ke-8 tahun 2008 ini, dan atas perkenan Bapak Menteri, kami sampaikan terima kasih.

Palembang, 3 November 2008